

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan penelitian korelasional. Pendekatan kuantitatif adalah suatu penelitian yang datanya berupa angka yang digunakan sebagai alat untuk menentukan hubungan atau korelasi antara dua variabel atau lebih. Penelitian kuantitatif pengumpulan datanya dengan instrumen penelitian yang didapat dari populasi atau sampel, analisis data menggunakan bantuan SPSS Versi 27 korelasi sederhana adalah jenis penelitian yang digunakan.¹Jadi, pada pendekatan kuantitatif ini lebih menekankan pada simbol ataupun angka-angka yang digunakan. Demikian juga pada tahap kesimpulan penelitian akan lebih baik bila disertai dengan gambar, table grafik atau tampilan lainnya.²Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *self-disclosure* dengan kepuasan pernikahan pada dewasa awal di Desa Muara Cawang Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat.

¹ S Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hal. 105

² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 71

B. Identifikasi Variabel

Pada penelitian ini memiliki Kumpulan variabel yang akan digunakan, Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ialah:

1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*) Dalam Sugiyono variabel independent (X) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab timbulnya variabel terkait.³ Maka dalam penelitian ini variabel independent yang digunakan adalah *Self-disclosure* (X).
2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*), Dalam Sugiyono menjelaskan variabel dependent (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi sebab adanya variabel bebas.⁴ Variabel terikat dalam penelitian ini ialah kepuasan pernikahan (Y).

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel menjelaskan tentang variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian yang menunjukkan antara satu variabel dengan variabel yang lain ada hubungan.⁵ penelitian ini terdiri dari dua variabel, Adapun variabel independent *self-disclosure* dan variabel dependent kepuasan pernikahan, maka definisi operasional variabel dapat diuraikan sebagai berikut:

³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, Cv., 2014). hal. 39

⁴ Sugiyono. hal. 39

⁵ Hardani, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, ed. Ak Husnu Abadi, A.Md. (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020).hal. 399

1. *Self-Disclosure*

Keterbukaan diri adalah kemampuan individu untuk secara sukarela berbagi pikiran, perasaan dan informasi pribadi yang penting kepada pasangan, dengan tujuan menciptakan hubungan yang lebih erat dan mendalam. Pada variabel *self disclosure*, peneliti menggunakan beberapa aspek dan indikator yang diambil dari teori Magno, Cuason & Figuera yaitu, *Emotional state* (Emosional), *Interpersonal Relationship* (Hubungan Interpersonal), *Personal Matters* (Kepentingan Pribadi), *Problem* (Masalah), *Religion* (Agama), *Sex* (Seks), *Taste* (Rasa), *Toughts* (Pikiran), *Work* (Pekerjaan).

2. Kepuasan Pernikahan

Kepuasan pernikahan merupakan evaluasi subjektif yang dirasakan oleh suami pada dewasa awal terkait dengan perasaan puas dan senang terhadap segala aspek dalam pernikahannya. Pada variabel kepuasan pernikahan peneliti menggunakan beberapa aspek dan indikator yang diambil dari teori Olson & Fower yaitu Komunikasi, Aktivitas waktu luang, Orientasi agama, Resolusi konflik, Pengelolaan keuangan, Orientasi seksual, Keluarga dan teman, Anak dan pengasuhan, Kepribadian, kesamaan peran

D. Waktu dan Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini waktu yang digunakan selama 1 bulan mulai tanggal 24 Oktober sampai 23 November 2025. Lokasi penelitian di Desa Muara Cawang dan Ujung Pulau Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat. Lokasi ini dipilih karena ketersediaan populasi yang sesuai dengan kriteria penelitian dan belum pernah dilakukan penelitian serupa di lokasi ini.

E. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh suami yang berada dalam tahap dewasa awal (20-40 tahun) yang sudah menikah dan berdomisili di Desa Muara Cawang berjumlah 79 orang dan Desa Ujung Pulau berjumlah 81 orang Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat. Jadi, total keseluruhan populasi dari dua desa tersebut berjumlah 160 suami yang berada dalam tahap dewasa awal.

b. Sampel

⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, Cv., 2014). Hal. 80

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh pupulasi tersebut.⁷ Sampel dalam penelitian ini merupakan Masyarakat Desa Muara Cawang dan Desa Ujung Pulau Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan rumus slovin untuk menentukan jumlah sampel, Adapun perhitungan jumlah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n: Jumlah sampel

N: Jumlah Populasi

e: Batasan Toleransi Error

Dimana N 160 = dan e = 0,05

$$\begin{aligned} n &= \frac{160}{1 + 160 (0,05)^2} \\ &= \frac{160}{1 + 160 \times (0,0025)} \\ &= \frac{160}{1 + 0,4} \\ &= \frac{160}{1,4} \\ &= 114,28 \end{aligned}$$

Jadi, ukuran sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini ialah sebanyak 115 responden. Pada masyarkat desa muara cawang dan

⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, Cv., 2014). hal. 81

Masyarakat desa ujung pulau yang sudah menikah yang sedang menjalin hubungan pernikahan dengan usia 20-40 tahun. Sesuai perhitungan jumlah sampel yang akan peneliti ambil yaitu sebanyak 115 sampel.

c. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan Teknik pengambilan sampel. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan kriteria tertentu.⁸ Adapun kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Suami dewasa awal
2. Berusia 20-40 tahun
3. Usia pernikahan dibawah 15 tahun
4. Bertempat tinggal di Desa Muara Cawang Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan skala agar data yang di dapatkan berupa data angka atau kuantitatif. Untuk memperoleh data, dalam penelitian menggunakan angket berupa

⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, Cv., 2014). hal. 82

skala likert. Peneliti memanfaatkan google form yang berisi pernyataan tertulis. Dalam google form tersebut, terdapat pernyataan pernyataan yang lengkap dan rinci, serta pilihan jawaban yang harus dipilih oleh responden berdasarkan relevansi dengan situasi mereka. Dengan lembar jawaban, data tersebut akan dianalisis dan diolah menggunakan SPSS versi 27. Setiap pernyataan akan diberikan nilai, dan jawaban bisa bersifat mendukung (*favorable*) atau tidak, mendukung (*unfavorable*) variabel. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner yang akan di sebarakan kepada masyarakat desa Muara Cawang dan desa Ujung Pulau Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat.

Menurut Sugiyono, *Skala likert* berguna untuk mengukur sikap, persepsi dari seseorang atau organisasi, dan pendapat tentang kejadian sosial, pada sisi kiri atau angka rendah merupakan jawaban yang memiliki sifat negatif.⁹ Adapun instrument yang akan digunakan skala likert (1-4) dengan kriteria STS (sangat tidak setuju), TS (tidak setuju), S (setuju) dan SS (sangat setuju).

⁹ Sugiyono. hal. 93

Tabel 3. 1 Tabel Skoring

Skor pilihan jawaban	Favourable	Unfavourable
SS (Sangat Setuju)	4	1
S (Setuju)	3	2
KS (Kurang Setuju)	2	3
TS (Tidak Setuju)	1	4

Sumber: (Azwar, 2017)

Dari penjelasan di atas, peneliti melakukan pengukuran terhadap variabel Kepuasan Pernikahan dan Self Disclosure dengan memakai kuesioner yang berbentuk skala likert, dan selanjutnya kuesioner tersebut akan dibuat dalam format google form. Dalam studi ini, peneliti mengumpulkan informasi melalui kuesioner tentang Kepuasan Pernikahan dan *Self Disclosure*, dengan menggunakan Teori dari Fower dan Olson yang mengatakan bahwa Kepuasan Pernikahan terdiri dari 10 aspek yaitu komunikasi, aktivitas luang, orientasi agama, resolusi konflik, pengelolaan keuangan, orientasi seksual, keluarga dan teman, anak dan pengasuhann, kepribadian dan kesamaan peran.

Teori dari Magno, Cuason & Figueroa mengatakan bahwa *Self Disclosure* (keterbukaan diri) terdiri 9 aspek yaitu, *Emotional state* (Emosional), *Interpersonal Relationship* (Hubungan Interpersonal), *Personal Matters* (Kepentingan Pribadi), *Problem* (Masalah), *Relegion* (Agama), *Sex* (Seks), *Taste* (Rasa), *Toughts* (Pikiran), *Work* (Pekerjaan).

Kedua Skala ini peneliti adopsi dari skala penelitian Shakilah Syah (2025). Skala *Self Disclosure* dimana nilai reliability statistic (cronbach's Alpha sebesar, 0,861) dengan 24 aitem dan Kepuasan Pernikahan dengan 26 aitem dan nilai reliability statistic (cronbach's alpha sebesar, 0,910).

Aspek-Aspek Kepuasan Pernikahan Teori Fower dan Olson ini diadopsi dari angket penelitian dan sudah di validasi oleh (Shakilah Syah) dengan reliability sebesar 0,910.

Tabel 3. 2 Skala Kepuasan Pernikahan

Aspek	Indikator	Aitem		Jml
		Fav	Unfav	
Komunikasi	Kenyamanan berkomunikasi dengan pasangan	11(10)	-	1
Aktivitas Luang	Kegiatan bersama diwaktu luang	2(1)	17(14),27(23)	3
Orientasi Agama	Cara individu dalam melaksanakan keyakinan beragama	10(9),24(21)	-	2
Resolusi konflik	Cara individu dan pasangan menyelesaikan masalah	3(2)	18(25)	2
Pengelolaan keuangan	Cara individu mengatur dan membuat keputusan keuangan	7(6)	21(18),29(25)	3
Orientasi seksual	Cara individu mengekspresikan afeksi dan berhubungan seksual	4(3),13(11)	25(22)	3
Keluarga dan teman	Hubungan dengan orang tua, mertua	8(7)	22(19),30(26)	3

	dan teman			
Anak dan pengasuhan	Cara dan peran orang tua dalam pengasuhan	5(4)	19(16), 28(24)	3
kepribadian	Persepsi individu mengenai karakter pasangan	6(5), 14(12)	20(17)	3
Kesamaan peran	Peran dalam rumah tangga	9(8), 15(13)	23(20)	3
Jumlah		14	12	26

Aspek-Aspek *Self Disclosure* Teori Mgno, Cuasob & Figueroa kemudian angket ini diadopsi dari angket penelitian dan sudah di validasi oleh (Shakilah Syah) dengan reliability sebesar 0,861.

Tabel 3. 3 *Skala Self Disclosure*

Aspek	Indikator	Aitem		Jml
		Fav	Unfav	
Keadaan Emosional (<i>Emotional State</i>)	Kemampuan seseorang dalam mengungkapkan hubungan didalam keluarga maupun diluar kerja	1,10(6)	19(13)	3
Hubungan Interpersonal (<i>Interpersonal relationship</i>)	Kemampuan seseorang dalam mengungkapkan hubungan di dalam keluarga maupun di luar keluarga.	11(7)	20(14), 20(19)	3
Masalah Pribadi (<i>Personal matters</i>)	Kemampuan seseorang dalam mengungkapkan mengenai kebenaran pribadi tentang diri yang bersifat baik maupun buruk terhadap sesuatu, yang diperlihatkan dalam bentuk perilaku, kepercayaan ataupun	3(2), 12(8)	30(20)	3

	perasaan			
Masalah (<i>problem</i>)	Kemampuan seseorang dalam membuka diri ketika ada permasalahan atau konflik yang tengah dialami	13(9)	22(15), 31(21)	3
Agama (<i>Religion</i>)	Kemampuan seseorang dalam mengungkapkan terkait dengan Tuhan baik berupa pengalaman-pengalaman, keyakinan, persepsi, emosi hingga perasaan terhadap Tuhan.	14(10)	32(22)	2
Seks (<i>Sex</i>)	Kemampuan seseorang dalam mendiskusikan secara terbuka mengenai pandangan, pengalaman hingga kebutuhan seksual kepada pasangannya	-	24(16)	1
Rasa (<i>Taste</i>)	Kemampuan seseorang dalam mengungkapkan mengenai kesukaan atau ketidaksukaan atas pandangan, perasaan benda, tempat hingga orang lain	9(5), 18(12)	27(18)	3
Pikiran (<i>Thought</i>)	Kemampuan seseorang dalam mengungkapkan akan pemikirannya baik itu persepsi tentang suatu hal atau pandangan mengenai suatu kondisi dll.	7(3), 16(11)	34(23)	3
pekerjaan/Pendidikan (<i>work/study</i>)	Kemampuan seseorang dalam mengungkapkan informasi dirinya mengenai tugas dan tanggungjawabnya saat ini baik dalam pekerjaan	8(4)	26(17), 35(24)	3
Jumlah		12	12	24

Tabel 3. 4 Skala Self Disclosure

Dalam penelitian ini, kuesioner digunakan untuk menilai sejauh mana produk test *Self Disclosure* dengan Kepuasan Pernikahan yang terdiri dari 50 pernyataan serta kesesuaian setiap pernyataan dengan indicator. Setiap pernyataan diberikan nilai, Dimana jawaban dapat bersifat (favorable) yang mendukung variabel atau (unfavorable) yang tidak mendukung variabel.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji *Validitas* dan *Reliabilitas* data digunakan untuk menguji data dengan menggunakan daftar pernyataan atau kuesioner yang diisi oleh responden layak atau tidaknya digunakan untuk mengambil data. Pengujian *reliabilitas* dapat dilihat pada tabel *reability statistic* dengan teknik *cronbach's alpha* indikator pengukuran, menurut Sakaran yang membagi tingkatan *reliabilitas* dengan kreteria *reliabilitas* sebagai berikut. Jika *alpha* atau *r* hitung 0,8-1,0 : *reliabilitas* baik, 0,6-0,779 : *reliabilitas* diterima, kurang dari 0,6 : *reliabilitas* kurang baik.¹⁰ Pengujian validitas *item* peneliti menggunakan SPSS versi 26 dengan metode *corrected item total correlations*, metode ini merupakan metode yang mengkorelasikan skor *item* dengan total *item* skornya *item* yang dinyatakan valid dengan

¹⁰ Amir Hamzah Lidia Susanti, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Malang: Literasi Nusantara, 2020). hal. 90

cara membandingkan nilai r hitung (corrected item total correlation) dengan nilai r tabel. Jika nilai r hitung $> r$ tabel maka *item* tersebut dinyatakan valid dan sebaliknya jika r hitung $< r$ tabel maka *item* tidak valid. atau bisa menggunakan dengan rumus *produc moment* untuk mencari item valid.

Rumus mencari r tabel ($df = N-2$)

Keterangan:

df = *degree of freedom* atau derajat kebebasan

N = Besarnya sampel

df = $115-2$

=113

r tabel= 0,183, jadi r tabel adalah = 0,183 (Item valid).

Hasil uji validitas *self disclosure* pada penelitian ini menggunakan SPSS versi 27, Adapun hasilnya dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3. 5 Uji Validitas *Self Disclosure*

No	Item Pernyataan	Hasil	Nilai (SIG)	Ket
1	SD 1	0,008	0,05	Valid
2	SD 2	0,009	0,05	Valid
3	SD 3	0,009	0,05	Valid
4	SD 4	0,008	0,05	Valid

5	SD 5	0,001	0,05	Valid
6	SD 6	0,001	0,05	Valid
7	SD 7	0,00	0,05	Valid
8	SD 8	0,007	0,05	Valid
9	SD 9	0,001	0,05	Valid
10	SD 10	0,001	0,05	Valid
11	SD 11	0,042	0,05	Valid
12	SD 12	0,012	0,05	Valid
13	SD 13	0,000	0,05	Valid
14	SD 14	0,001	0,05	Valid
15	SD 15	0,047	0,05	Valid
16	SD 16	0,006	0,05	Valid
17	SD 17	0,046	0,05	Valid
18	SD 18	0,018	0,05	Valid
19	SD 19	0,038	0,05	Valid
20	SD 20	0,003	0,05	Valid

Berdasarkan dari output uji validitas kepuasan pernikahan menggunakan SPSS 27 *item total correlations*, 20 item pernyataan dinyatakan valid karena nilai Sig < 0.05

a. Hasil Uji Validitas Kepuasan Pernikahan

Hasil uji validitas *self disclosure* pada penelitian ini menggunakan SPSS versi 27, Adapun hasilnya dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3. 6 Uji Validitas Kepuasan Pernikahan

No	Item Pernyataan	Hasil	Nilai (SIG)	Ket
1	KP 1	0,039	0,05	Valid

2	KP 2	0,006	0,05	Valid
3	KP 3	0,050	0,05	Valid
4	KP 4	0,022	0,05	Valid
5	KP 5	0,008	0,05	Valid
6	KP 6	0,055	0,05	Valid
7	KP 7	0,008	0,05	Valid
8	KP 8	0,005	0,05	Valid
9	KP 9	0,004	0,05	Valid
10	KP 10	0,005	0,05	Valid
11	KP 11	0,030	0,05	Valid
12	KP 12	0,004	0,05	Valid
13	KP 13	0,027	0,05	Valid
14	KP 14	0,006	0,05	Valid
15	KP15	0,006	0,05	Valid
16	KP 16	0,042	0,05	Valid
17	KP 17	0,027	0,05	Valid
18	KP 18	0,005	0,05	Valid
19	KP 19	0,001	0,05	Valid
20	KP 20	0,007	0,05	Valid
21	KP 21	0,004	0,05	Valid
22	KP 22	0,006	0,05	Valid
23	KP 23	0,001	0,05	Valid
24	KP 24	0,003	0,05	Valid
25	KP 25	0,023	0,05	Valid
26	KP 26	0,005	0,05	Valid

Berdasarkan dari output uji validitas kepuasan pernikahan menggunakan SPSS 27 item total *correlations*, 26 item pernyataan dinyatakan valid karena nilai Sig < 0.05

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan alat ukur yang umumnya digunakan untuk mengukur suatu angket / Kuesioner pada indikator yang

terdapat dari masing-masing variabel. Uji Reliabilitas ini bertujuan untuk memastikan suatu instrumen layak dijadikan sebuah alat ukur atau tidaknya. Pada Penelitian ini menggunakan Cronbach's Alpha sebagai pengujian reliabilitas dengan metode ini digunakan dalam menghitung dan mengukur tes suatu sikap atau perilaku¹¹.

Rentang nilai dari Alpha cronbach's adalah alpha < 0.50 reliabilitas rendah, $0.50 < \alpha < 0.70$ reliabilitas moderat, alpha > 0.70 maka reliabilitas mencukupi (sufficient reliability), alpha > 0.80 maka reliabilitas kuat, alpha > 0.90 maka reliabilitas sempurna. Semakin kecil nilai alpha menunjukkan semakin banyak item yang tidak reliabel. Suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila nilai dari pada alpha cronbach > 0.60 .¹²

Batasan dari nilai Alpha Cronbach's yakni jika Alpha $< 0,50$ maka dapat dikatakan dalam kategori reliabilitas rendah, jika $0,50 < \text{Alpha} < 0,70$ maka dapat dikatakan dalam kategori reliabilitas sedang, jika Alpha > 0.80 maka dapat dikatakan ke dalam kategori reliabilitas kuat, jika Alpha mencapai > 0.90 maka ini dikategorikan ke dalam reliabilitas sempurna. Jika nilai alpha menunjukan semakin kecil

¹¹ Saifuddin Azwar, *Reliabilitas Dan Validitas (Edisi 4)* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012).

¹² Prof.H.Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, Edisi 9 (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018) hal 45

nilainya maka semakin banyak juga item yang tidak reliabel. Instrumen penelitian dapat digunakan atau (reliabel) jika nilai Cronbach's Alpha nya $> 0,60$, namun jika instrumen penelitian tidak dapat digunakan atau (not reliabel) jika nilai Cronbach's Alpha nya $< 0,06$ ¹³. Berikut kriteria dalam Uji Reliabilitas:

- 1) Jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,6$ maka instrumen memiliki reliabilitas yang baik atau dengan kata lain pernyataan reliabel.
- 2) Jika nilai Cronbach's Alpha $< 0,6$ maka instrumen memiliki reliabilitas yang buruk atau dengan kata lain pernyataan tersebut tidak reliabel.

a. Hasil Uji Reliabilitas *Self Disclosure*

Pada uji reliabilitas ini penguji menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* dengan menggunakan bantuan SPSS 27. Variabel yang terdistribusi reliable jika mendapatkan nilai *Cronbach's alpha* dengan besaran $> 0,60$ dan jika nilainya kurang dari $0,60$ maka dikatakan tidak reliable.

¹³ Brayen Jodi Forester et al., "Penelitian Kuantitatif: Uji Reliabilitas Quantitative Research: Data Reliability Test," *Edu Sosiety: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 3 (2024): hal 1817.

Tabel 3. 7 Self Disclosure

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.875	20

Berdasarkan dari tabel di atas bisa dilihat bahwa variabel *self disclosure* menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,875 dengan jumlah 20 item dinyatakan reliabel, karena nilai $> 0,60$.

b. Hasil Uji Reliabilitas Kepuasan Pernikahan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.884	26

Tabel 3. 8 Reliabilitas Kepuasan Pernikahan

Pada tabel di atas terlihat bahwa nilai *Cronbach Alpha* dari data yang diuji sebesar 0,884 yang mana $> 0,60$, maka uji reliabilitas kepuasan pernikahan dengan jumlah 26 item yang valid dinyatakan reliabel.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisi data adalah bagaimana seseorang menganalisis data penelitian yang telah diperoleh, termasuk alat statistic yang relevan

digunakan dalam penelitian.¹⁴ Penelitian ini menggunakan SPSS 27 for windows untuk mengetahui hubungan *self-disclosure* dengan kepuasan pernikahan, berikut beberapa Teknik analisis data yang bisa digunakan:

1. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan data yang telah terkumpul berdistribusi normal atau tidak uji normalitas menjelaskan bagaimana residual mengikuti distribusi normal. Namun jika dibalik maka uji statistic dinyatakan tidak valid. Ada dua cara pengujian yaitu analisis grafis dan pengujian statistic. Uji yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov*, Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

Tes *Kolmogorov-smirnov* menjadi dasar kepuasan pernikahan sebagai berikut:

a. Jika hasil dari *one-sampel Kolmogorov-smirnov test* berada di atas

Tingkat signifikansi $>0,05$, maka hal tersebut memperlihatkan pola distribusi normal.

b. Jika hasil dari *Kolmogorov-smirnov test* dibawah tingkat signifikansi $<0,05$, maka data tersebut dinyatakan tidak terdistribusi normal.¹⁵

¹⁴ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenada Media, 2017). hal 17

b. Uji Linieritas

Uji linearitas dilakukan apabila penelitiannya berupa korelasional dua variabel. Uji linearitas adalah teknik untuk menghitung ada atau tidak adanya hubungan yang linear antara variabel prediktor dengan variabel kriterium. Korelasi yang baik terjadi apabila variabel prediktor dan variabel kriterium bersifat linear. Pengujian ini menggunakan aplikasi SPSS 27,¹⁶. Jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka artinya terdapat hubungan yang linier secara signifikansi antara variabel independen dengan variabel dependen. Namun apabila nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka artinya tidak terdapat hubungan linier secara signifikan di antara kedua variabel. Teknik perhitungan ini dapat melalui Compare Means kemudian menuju *Test for Linearity*.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian data dapat dilakukan dengan dua metode yaitu parametrik dan non parametrik. Analisis parametrik digunakan ketika didapati data berdistribusi normal dan memiliki hubungan yang linier dengan teknik korelasi *Product Moment*. Sedangkan analisis non parametrik digunakan ketika

¹⁵ Agus Eko Julianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16,00* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009). hal 94

¹⁶ Lidia Susanti, *Metode Penelitian Kuantitatif*.(Malang: Literasi Nusantara, 2020) hal. 104

didapati data berdistribusi tidak normal dan tidak linier dengan teknik korelasi *Spearman*. Analisis yang digunakan peneliti dengan bantuan SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 27 IBM for Windows. Uji ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara keterbukaan diri dengan kepuasan pernikahan pada istri yang tinggal bersama mertua.

Adapun pedoman nilai koefisien korelasi:

No	Rentang Koefisien	Kategori
	0,00 – 0,199	Sangat Lemah
	0,20 – 0,399	Lemah
	0,40 – 0,599	Sedang
	0,60 – 0,799	Kuat
	0,80 – 1,00	Sangat Kuat